

# AN ANALYSIS OF FACTORS THAT AFFECTING STUDENT'S INTEREST IN FOLLOWING THE STUDENT ACTIVITY UNITS OF STMIK JAYANUSA

**Reni Wijaya<sup>1</sup>, Dorris Yadewani<sup>2</sup>**

(Manajemen Informatika dan Komputer, AMIK Jayanusa, Indonesia)  
e-mail reniwijaya2887@gmail.com<sup>1</sup>, e-mail dorris290@gmail.com<sup>2</sup>

## ABSTRACT

*This study aims (1) To determine the factors that influence student interest in participating in Student activity units in STMIK Jayanusa and (2) The most dominant factors affecting the interest of STMIK Jayanusa students in participating in Student activity units. This research was carried out on the STMIK Jayanusa campus with a total response of 52 students who participated in the UKM. Data collected using questionnaires were analyzed by factor analysis through Statistical Program Social Science (SPSS) 17.0 for Windows. The results of this study indicate that there are 3 factors that influence the participation of STMIK Jayanusa students in participating in Student activity units namely (a) The heredity factor has an eigenvalue of 2,284 with a variance value of 76.125%. Intelligence factor has an eigenvalue of 0.415 with a variance value of 13.833%. While environmental factors have an eigenvalue value of 0.301 with a variance value of 10.042%. and (2) The most dominant factor influencing student participation in participating in Student activity units is a factor that originates within students, namely the heredity factor of 76.125%*

**Keywords:** Interest, Student Activity Unit, STMIK Jayanusa Students

## PENDAHULUAN

Mahasiswa yang merupakan bagian dari civitas akademika di pendidikan tinggi di dalamnya memiliki intelektual yang tidak hanya memiliki kemampuan dalam bidang akademisi saja tapi juga intelektual pemikiran dan wawasan yang harus bisa menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi setiap bagian negeri ini. Mahasiswa merupakan salah satu komponen penting untuk menunjang kemajuan negara.

Mahasiswa merupakan kelompok generasi muda yang mempunyai peran strategis dalam kancan pembangunan bangsa karena mahasiswa merupakan sumber kekuatan moral (moral force) bagi bangsa Indonesia. (Kosasih, 2016). Oleh karena itu mahasiswa diharapkan bisa mengaplikasikan segala macam ilmunya bagi kepentingan bangsa dan negara. Mahasiswa masuk ke dalam suatu organisasi didorong oleh tujuan-tujuan lain, diantaranya karena organisasi merupakan wadah pengembangan diri, dengan berorganisasi mahasiswa dapat berkepribadian mandiri, dapat memperluas kemampuannya dan mempersiapkan diri sebagai pemimpin.

Salah satu wadah yang tepat bagi mahasiswa untuk menyalurkan minat dan bakat yang dimilikinya adalah Unit Kegiatan Mahasiswa

yang disingkat UKM . Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah salah satu bagian organisasi kemahasiswaan yang berada di dalam kampus sebagai wadah atau lembaga untuk dapat digunakan bagi para mahasiswa dalam menyalurkan minat, bakat yang di miliki.

Untuk itu sudah seharusnya setiap perguruan tinggi harus berperan aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dalam menghadapi persaingan globalisasi seperti saat ini. Salah satu cara yang dilakukan oleh perguruan tinggi yaitu menyediakan sebuah wadah untuk bisa lebih mengasah kemampuan softskill yang dimiliki oleh para mahasiswa yang nantinya dapat menciptakan manusia yang berkualitas (Menteri Riset, Teknologi, 2012).

STMIK Jayanusa merupakan salah satu perguruan tinggi yang ada di Sumatera Barat yang memiliki tujuh Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yaitu UKM mapala, UKM senja, UKM Robotik, UKM FSI, UKM Interce, UKM Olahraga dan UKM English Club. Berikut jumlah mahasiswa yang mengikuti UKM di Jayanusa tahun 2017. Sementara untuk UKM Interce dan UKM English Club untuk tahun 2017 di bekukan dengan alasan program kerja tidak berjalan sesuai dengan AD/RT.

Tabel 1 Jumlah mahasiswa yang mengikuti UKM pada tahun 2017

Nama UKM	Jumlah Anggota
UKM Senja	25 Orang
UKM Robotik	24 Orang
UKM FSI	25 Orang
UKM Mapala	20 Orang
UKM Olahraga	15 Orang

Berdasarkan latar belakang yang telah ditemukan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut (1) Faktor- faktor apa yang mempengaruhi minat mahasiswa STMIK dalam mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) tahun 2016/2017, dan (2) Faktor apa yang paling dominan mempengaruhi minat mahasiswa STMIK dalam mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) tahun 2016-2017.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditemukan, maka tujuan penelitian, yaitu (1) untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa STMIK dalam mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) tahun 2016-2017, dan (2) Untuk mengetahui faktor yang paling dominan mempengaruhi minat mahasiswa STMIK dalam mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) tahun 2016-2017.

## KAJIAN PUSTAKA

### Organisasi

Organisasi merupakan suatu wadah dimana kegiatan interaksi sosial dilakukan atau dapat diartikan sebagai proses dimana terjadi interaksi antara orang-orang yang ada didalam organisasi.(Pradayu, 2017). Selanjutnya Organisasi dapat diartikan sebagai suatu sarana dan wahana untuk mengembangkan bakat, minat serta potensi diri bagi para aktivis yang ada dalam organisasi tersebut (Pratiwi, 2017). Berdasarkan uraian diatas maka organisasi dapat disimpulkan sebagai suatu wadah tempat berkumpulnya orang - orang yang saling berinteraksi dalam mencapai sebuah tujuan bersama.

Secara umum ada beberapa manfaat organisasi kemahasiswaan bagi mahasiswa, diantaranya adalah: 1) Menjadi tempat dan sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang dipelajari di program studi 2) Menjadi alat dalam melatih diri mempraktekan keilmuan formil yang dipelajari di kelas dan di kampus 3) Menumbuh

kembangkan kemampuan sosial secara indifidu mahasiswa sebagai modal sebelum terjun kedalam kehidupan bermasyarakat 4) Menjadi pribadi yang kuat dalam menghadapi tekanan, baik pendidikan maupun luar pendidikan serta memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan beradaptasi dalam kehidupan sehari-hari 5) Meningkatkan wawasan dan pengetahuan, baik ilmu pendidikan yang dipelajari dikelas maupun ilmu penunjang penguat keilmuan masing-masing 6) Memperluas jejaring pergaulan mahasiswa dalam maupun luar kampus 7) Belajar mengatur manajemen waktu 8) Melatih dan menumbuhkan peran leadership seseorang atau kepemimpinan 9) Memperluas dan membangun jaringan dan kerjasama (networking) sekaligus menjadi tempat latihan sebelum mDengan adanya manfaat yang diperoleh ketika bergabung dalam sebuah organisasi, maka tak heran jika saat ini mahasiswa mulai menyadari bahwa organisasi merupakan sebuah jembatan dalam pengembangan berbagai kapasitas diri yang dimiliki oleh masing - masing mahasiswa tersebut.(Hendra, 2018)

### 2. Organisasi kemahasiswaan

Organisasi kemahasiswaan juga sebagai wadah pengembangan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa di perguruan tinggi yang meliputi pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat dan kegemaran mahasiswa itu sendiri (Sudarman, 2004). Selanjutnya organisasi mahasiswa dapat diartikan sebagai organisasi yang beranggotakan mahasiswa untuk mewartakan bakat, minat dan potensi mahasiswa yang dilaksanakan di dalam kegiatan ko dan ekstra kurikuler, pada dasarnya demi mencapai tujuan bersama, namun harus tetap sesuai dengan koridor AD/ART yang disetujui oleh semua anggota dan pengurus organisasi tersebut. (Syamsiah, 2017a). Hal ini dikuatkan dengan adanya UndangUndang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 77 mengenai Organisasi Kemahasiswaan.

Ada beberapa manfaat yang diperoleh mahasiswa ketika bergabung dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan adalah: 1) Melatih bekerja sama dalam bentuk tim kerja multi disiplin. 2) Membina sikap mandiri, percaya diri, disiplin, dan bertanggung jawab. 3) Melatih berorganisasi. 4) Melatih berkomunikasi dan menyatakan pendapat di depan umum. 5) Membina dan mengembangkan minat dan bakat. 6) Menambah wawasan. 7) Meningkatkan rasa kepedulian dan kepekaan pada masyarakat dan lingkungan mahasiswa. 8) Membina kemampuan kritis, produktif, kreatif, dan inovatif. (Sukirman, 2004)

Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan mengikuti kegiatan organisasi banyak hal positif yang bisa dimabil oleh mahasiswa tersebut diantaranya mahasiswa bisa menambah wawasan khususnya tentang organisasi, mendapat banyak teman yang bisa memacu semangat belajar serta mempunyai jaringan yang lebih luas dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak ikut organisasi

### 3. Unit Kegiatan Mahasiswa

Salah satu bentuk organisasi yang ada di kampus adalah Unit Kegiatan Mahasiswa yang mana UKM ini tidak wajib untuk didikuti oleh mahasiswa selama menyelesaikan studinya. Melalui UKM mahasiswa dapat menyalurkan segala potensi minat dan bakat yang dimilikinya. Menurut Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 155 /U/1998, tujuan UKM/ekstrakurikuler (1) mahasiswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat yang dimiliki, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat rohani dan jasmani, berkepribadian yang mantap dan mandiri, dan memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan, dan (2) mahasiswa mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian serta mengaitkan pengetahuan yang diperolehnya dalam program kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan.

### 4. Minat

Bagi mahasiswa yang memiliki minat terhadap kegiatan yang dilakukan oleh berbagai UKM, membuat mereka merasa UKM sebagai sebuah wadah yang tepat dan harus ada dilingkungan kampus agar mereka lebih bisa lagi menyalurkan bakat dan minat yang ada. Minat berorganisasi adalah suatu kecenderungan untuk bertingkah laku dan mengarahkan kepada aktivitas

berorganisasi atau dapat juga dikatakan bahwa mengarahkan individu pada suatu sistem yang terdiri dari pola aktivitas kerjasama yang saling berkaitan satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama. Minat berorganisasi merupakan suatu sikap seseorang yang menaruh perhatian yang tinggi terhadap suatu aktivitas atau kegiatan berorganisasi. Minat berorganisasi sangat berpengaruh pada diri seseorang untuk melakukan kegiatan yang berkelompok, bekerjasama, berkoordinasi, memenuhi aturan-aturan organisasi, tanggung jawab terhadap tugas, melaksanakan wewenang yang terdiri dari proses penetapan dan pembagian kerja yang akan dilakukan, pembatalan tugas-tugas atau tanggung jawab serta wewenang dan penetapan hubungan antara unsur-unsur organisasi. (Ningsih, 2008). Selanjutnya minat merupakan modal awal dari dalam diri seseorang dalam memulai suatu kegiatan dari sebuah usaha yang umumnya bersifat jangka panjang (Wijaya, 2017)

Menurut Crow & Crow (1989) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah (1) faktor dari dalam. (2) faktor emosional dan perasaan. (3) faktor motif. Semua dapat menjadikan mahasiswa aktif dalam kegiatan organisasi bila beberapa faktor yang mempengaruhi dapat dipenuhi dalam organisasi. (Syamsiah, 2017b)

Minat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah:

#### 1. Faktor hereditas, diantaranya:

- a. Usia, minat seseorang akan berkembang sejalan dengan bertambahnya usia.
- b. Bakat, yaitu suatu kualitas yang dimiliki seseorang yang memungkinkan orang itu untuk berkembang pada masa mendatang.
- c. Jenis kelamin juga dapat mempengaruhi minat seseorang namun biasanya jenis kelamin hanya membedakan bentuk minatnya saja.

#### 2. Intelegensi atau tingkat kecerdasan

Tingkat kecerdasan akan mempengaruhi minat mahasiswa yang terlihat pada kemampuan mahasiswa mengikuti kegiatan akademik. "Binet mengatakan bahwa membedakan anak-anak yang kurang dari normal itu timbul dari pengalaman, bahwa apabila anak yang kurang dari normal itu dididik bersama dengan anak normal" (Suryabrata, 2004:147).

3. Faktor lingkungan, seperti:
- a. Lingkungan tempat tinggal yang dapat memberikan perubahan bagi perkembangan seseorang.
  - b. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang dapat membentuk karakter seseorang, lingkungan yang baik akan mendorong seseorang untuk berminat dan termotivasi (Fransinta, 2013)

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di kampus STMIK Jayanusa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa STMIK Jayanusa yang mengikuti UKM, yaitu sebanyak 109 mahasiswa. Mengingat besarnya jumlah populasi dalam penelitian ini, maka dalam penelitian ini akan menggunakan sampel. Penentuan jumlah sampel yang digunakan sebagai objek dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin ( Husein Umar, 2005) sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan: N = ukuran sampel  
 n = ukuran populasi  
 e = persentase kelonggaran 10%

Dengan menggunakan rumus di atas maka besarnya sampel berikut.

$$n = \frac{109}{1 + 109(10\%)^2}$$

$$n = \frac{109}{1 + 109(0,1)^2}$$

n= 52,15

Jadi besarnya saampel yang digunakan pada penelitian ini sebesar 52,15 dibulatkan menjadi 52 sampel dari mahasiswa STMIK Jayanusa. Mahasiswa yang terlibat dalam penelitian ini berasal dari program studi S1 sistem komputer dan S1 Sistem Informasi.

Penentuan ukuran sampel pada masing-masing program studi ditentukan dengan proportional random sampling untuk mewakili masing-masing program studi dengan menggunakan rumus Slovin (Husein Umar, 2005) sebagai berikut.

$$n_i = \frac{N_i}{N \times n}$$

Keterangan:

ni = sampel di program studi ke-i  
 Ni = populasi pada program studi ke-i  
 N = keseluruhan populasi  
 n = sampel dari populasi

Berikut sampel tiap program studi dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Jumlah Sampel yang Dilibatkan dalam Penelitian

Nama UKM	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
UKM Senja	25 Orang	12 Orang
UKM Robotik	24 Orang	11 Orang
UKM FSI	25 Orang	12 Orang
UKM Mapala	20 Orang	10 Orang
UKM Olahraga	15 Orang	7 Orang
Jumlah	109 Orang	52 Orang

Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi dan kuesioner atau angket. Kuesioner dalam penelitian ini disebarkan kepada 52 responden yang merupakan seluruh mahasiswa STMIK Jayanusa yang mengikuti UKM. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu (1) data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa sebagai responden terkait faktor-faktor yang mempengaruhi

partisipasi mahasiswa STMIK Jayanusa dalam mengikuti UKM dan faktor-faktor yang paling dominan mempengaruhi partisipasi mahasiswa STMIK Jayanusa dalam mengikuti UKM, dan (2) data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber yang dianggap perlu yang ada hubungannya dengan penelitian seperti data yang diperoleh dari dokumen yang tersip oleh Bagian Kemahasiswaan STMIK Jayanusa mengenai jumlah mahasiswa STMIK Jayanusa dan dokumen yang

terarsip oleh masing-masing UKM mengenai jumlah anggota masing-masing prodi yang mengikuti UKM. Analisis data yang digunakan adalah analisis faktor.pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Statistical Program Social Science (SPSS) 17.0 for Windows dengan menggunakan factor analysis.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil Data yang berhasil dikumpulkan dari kuesioner yang disebar dan setelah diolah

dengan SPSS 17.0 for Windows menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa STMIK Jayanusa dalam mengikuti UKM dapat dijelaskan oleh peresentase dari masing-masing faktor. Nilai total Variance Explained digunakan untuk mengetahui persentase dari keenam faktor yang dianalisis. Hasil anallisis faktor melalui SPSS menunjukkan persentase dari masing-masing faktor dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

**Tabel 3 Anti-image Matrices**

		Hereditas	Intelegensi	Lingkungan
Anti-image	Hereditas	.442	-.190	-.234
Covariance	Intelegensi	-.190	.550	-.143
	Lingkungan	-.234	-.143	.479
Anti-image	Hereditas	.685 <sup>a</sup>	-.385	-.508
Correlation	Intelegensi	-.385	.771 <sup>a</sup>	-.278
	Lingkungan	-.508	-.278	.714 <sup>a</sup>

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

**Tabel 4 Communalities**

	Initial	Extraction
Hereditas	1.000	.797
Intelegensi	1.000	.719
Lingkungan	1.000	.767

Tabel 4 diatas menjelaskan bahwa Communalities menunjukkan sumbangan efektif tiap aitem terhadap faktor yang terbentuk. Pada aitem hereditas memberikan sumbangan sebesar 79,7%, intelegensi 71,9% dan aitem lingkungan

sebesar 76,7% terhadap faktor yang terbentuk. Dapat dikatakan semua aitem ini cukup baik karena mampu menjelaskan sebagian besar varian didalam faktor 1.

**Tabel 5 Total Variance Explained**

Com	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			
	Ponent	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
	1	2.284	76.125	76.125	2.284	76.125	76.125
	2	.415	13.833	89.958			
	3	.301	10.042	100.000			

Total Variance Explained adalah persentase varian konstrak ukur yang dapat dijelaskan oleh pembagian factor .Dari kolom initial eigenvalues pada sub kolom cumulative, terlihat bahwa pemecahan atau pereduksian 3 aitem menjadi 1 faktor dan menjelaskan 76,13% varian. Secara rinci faktor hereditas memiliki eigenvalue sebesar 2,284 dengan nilai varian sebesar 76,125%. Faktor intelegensi memiliki

eigenvalue sebesar 0,415 dengan nilai varian sebesar 13,833%. Sedangkan faktor lingkungan memiliki nilai eigenvalue sebesar 0,301 dengan nilai varian sebesar 10,042%. Jadi, ketiga faktor-faktor tersebut mempengaruhi partisipasi mahasiswa STMIK Jayanusa dalam mengikuti UKM. Untuk menjelaskan partisipasi mahasiswa STMIK Jayanusa dalam mengikuti UKM, dapat dilakukan dengan ekstraksi faktor. Ekstraksi faktor

dapat dijelaskan oleh total persentase dari masing-masing faktor.

Berdasarkan dari tabel 5 di atas, dapat dijelaskan bahwa faktor yang memiliki eigenvalue  $> 1$  adalah hereditas dengan total nilai varianced explained dari faktor menjelaskan sebesar 76,125%, artinya bahwa hereditas mampu menjelaskan partisipasi mahasiswa STMIK Jayanusa dalam mengikuti UKM sebesar 76,125%.

Untuk mengetahui distribusi dimensi- dimensi yang belum dirotasi kedalam faktor yang telah terbentuk maka dapat dilihat pada output SPSS 17.0 (Rotated Component Matrix). Faktor yang mampu menjelaskan partisipasi mahasiswa STMIK Jayanusa dalam mengikuti UKM, dapat dilihat pada tabel 5

Tabel 5 di atas menunjukkan jumlah faktor yang muncul serta korelasi antara aitem dengan faktor. Kita tahu bahwa jumlah faktor yang muncul ada satu yaitu komponen 1 yang memiliki korelasi dengan hereditas sebesar 0,893, faktor intelegensi 0,848 dan faktor lingkungan 0,876. Kemudian untuk menentukan dimensi atau faktor minat mahasiswa STMIK Jayanusa dalam mengikuti UKM yang paling dominan digunakan parameter koefisien varimax atau mendekati -1. Nilai yang mendekati 1 diawali oleh nilai 0,50 sedangkan nilai yang mendekati -1 diawali oleh -0,50. Berdasarkan hasil penelitian faktor yang paling dominan mempengaruhi minat mahasiswa STMIK Jayanusa dalam mengikuti UKM adalah faktor hereditas dengan nilai varimax rotation sebesar 76,125%. dalam mengikuti UKM dipengaruhi oleh faktor hereditas, intelegensi dan lingkungan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdauz (2013) yang menyatakan bahwa faktor motivasi intrinsik yang paling utama memotivasi narasumber untuk aktif di organisasi adalah persepsi, sedangkan dalam faktor motivasi ekstrinsik yang paling utama memotivasi narasumber untuk aktif di organisasi adalah lingkungan kampus. (Rizky Firaduz, 2013). Sejalan pula dengan hasil penelitian oleh Ni Wayan Pradnyani(2016) faktor yang paling dominan mempengaruhi partisipasi mahasiswa dalam mengikuti UKM adalah faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa, yaitu faktor kemauan dan faktor kemampuan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik simpulan, yaitu (1) terdapat tiga faktor yang mempengaruhi partisipasi mahasiswa STMIK Jayanusa dalam

mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Faktor-faktor tersebut, yaitu (a) faktor hereditas memiliki eigenvalue sebesar 2,284 dengan nilai varian sebesar 76,125%. Faktor intelegensi memiliki eigenvalue sebesar 0,415 dengan nilai varian sebesar 13,833%. Sedangkan faktor lingkungan memiliki nilai eigenvalue sebesar 0,301 dengan nilai varian sebesar 10,042%. dan (2) faktor yang paling dominan mempengaruhi partisipasi mahasiswa dalam mengikuti UKM adalah faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa, yaitu faktor hereditas sebesar 76,125%

### **Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran, yaitu (1) Disarankan kepada pihak kampus agar lebih gencar mensosialisasikan mengenai pentingnya berpartisipasi dalam UKM. Karena STMIK Jayanusa diharapkan bukan saja beprestasi mencetak mahasiswa dengan memiliki hard skill yang baik, tetapi diharapkan juga diimbangi dengan memiliki soft skill yang baik juga. Soft skill yang baik bisa diasah dan dikembangkan salah satunya dengan berpartisipasi di UKM. Sehingga disini, STMIK Jayanusa diharapkan lebih bisa menunjukkan bagaimana cara untuk memotivasi mahasiswa agar lebih termotivasi berpartisipasi di UKM, (2) Bagi mahasiswa yang mengikuti UKM, mereka akan dapat mengasah potensi dan bakat yang dimiliki dibandingkan dengan mereka yang tidak mengikuti UKM. Jadi, diharapkan bagi mahasiswa STMIK Jayanusa untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan UKM agar skill yang ada dalam diri bisa dikeluarkan dan diasah lebih luas. Karena UKM bukan saja tempat untuk mengeluarkan potensi atau bakat namun juga sebagai tempat untuk belajar menyumbang dan menerima berpendapat, mengeluarkan ide atau gagasan, menyampaikan aspirasi, mengeluarkan kemampuan intelektual (bukan saja diperkuliahan) dan fisik, menemukan teman baru dan suasana baru dari setiap orang yang memiliki karakter yang berbeda-beda, dan (3) bagi peneliti berikutnya yang hendak melakukan penelitian yang sama sebaiknya menguji lebih lanjut, apakah benar faktor hereditas merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi partisipasi mahasiswa dalam mengikuti UKM.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Fransinta, A. (2013). Analisis Minat Mahasiswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ukm Renang Universitas Negeri Surabaya (Studi pada mahasiswa Universitas Negeri Surabaya angkatan 2011, 1. Retrieved from <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/>
- Hendra, F. (2018). Peran Organisasi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab. *Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 5(1), 103-120.
- Kosasih. (2016). Peranan Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pengembangan Civic Skills Mahasiswa. *Pendidika Ilmu Sosial*, 26, 64-74.
- Menteri Riset, Teknologi, dan P. T. (2012). Pendidikan Tinggi. In *Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi tentang Organisasi Kemahasiswaan*.
- Ningsih, wahyu setia. (2008). Hubungan antara minat berorganisasi dengan asertifitas pada mahasiswa. *Jurnal Soul*, 1.
- Pradayu, M. (2017). Pengaruh Aktivitas Organisasi Terhadap Prestasi Belajar (Studi Kasus Pengurus BEM Universitas Riau Kabinet Inspirasi Periode 2016-2017). *FISIP*, 4(2), 1-13.
- Pratiwi, S. S. (2017). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(1), 54-64.
- Rizky Firadusz, F. mas'ud. (2013). Motivasi Mahasiswa Bergabung di Organisasi Intra Kampus (Studi eksplorasi Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip). *Diponegoro Journal of Management*, 2, 1-9.
- Sudarman, P. (2004). *Belajar Efektif di Perguruan Tinggi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sukirman, S. (2004). *Tuntunan Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Pelangi Cendekia.
- Syamsiah, S. (2017a). Pengaruh Motivasi, Organisasi Kemahasiswaan dan Pengembangan Minat Bakat Terhadap Prestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Universitas Adi Buana Surabaya. *Majalah Ekonomi*, XXII(1411), 159-172.
- Syamsiah, S. (2017b). Pengaruh Motivasi, Organisasi Kemahasiswaan dan Pengembangan Minat Bakat Terhadap Prestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Universitas Adi Buana Surabaya. *Majalah Ekonomi*, XXII.
- Wijaya, D. Y. R. (2017). Pengaruh E-Commerce Terhadap minat Berwirausaha. *RESTI*, 1(1), 64-69.
- UndangUndang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 77 mengenai Organisasi Kemahasiswaan.